

METODE DAKWAH PIMPINAN DAERAH PEMUDA  
MUHAMMADIYAH (PDPM) DALAM MEMBINA PEMUDA ISLAM

DI DESA GONDANG KECAMATAN GANGGA

KABUPATEN LOMBOK UTARA



Oleh

Wahyu Aji Setiawan  
NIM 717130027

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**MATARAM**

**2022**

**METODE DAKWAH PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH  
(PDPM) DALAM MEMBINA PEMUDA ISLAM DI DESA GONDANG  
KECAMATAN GANGGA  
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

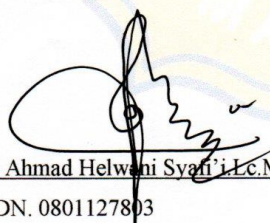


PERSETUJUAN PEMBIMBING

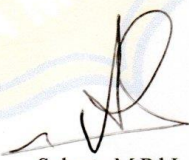
Skripsi oleh: Wahyu Aji Setiawan, NIM: 717130038 dengan Judul “Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Pemuda Islam Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 16 Juni 2022

Pembimbing I,

  
Dr. Ahmad Helwani Syaf'i, Lc.M.Pd.I  
NIDN. 0801127803

Pembimbing II,

  
Sukarta M.Pd.I  
NIDN. 0817088404



LEMBAR PERSETUJUAN

METODE DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA KADER  
PEMUDA MUHAMMADIYAHDI DESA GONDANG KECAMATAN GANGGA  
KABUPATEN LOMBOK UTARA SKRIPSI

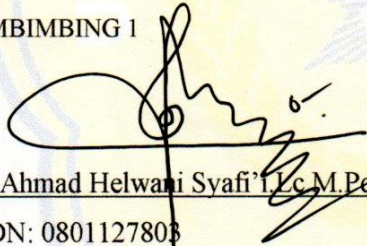
Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Untuk  
Memperoleh Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana ( S. Sos)

Oleh:  
Wahyu Aji Setiawan  
Nim : 7171300

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

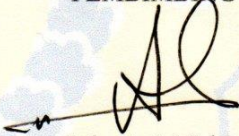
Menyetujui,

PEMBIMBING I

  
Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc.M.Pd.I

NIDN: 0801127803


PEMBIMBING II

  
Sukarta M.Pd.I

NIDN: 0817088404

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

  
Suwandi. M.Pd.I  
NIDN: 0814067001

## LEMBARAN PENGESAHAN

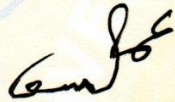
Judul skripsi : Metode Dakwah Metode Dakwah Pimpinan Daerah  
Pemuda Muhammadiyah (Pdpm) Dalam Membina Pemuda Islam  
Di Desa Gondang Kecamatan Gangga  
Kabupaten Lombok Utara.

Nama Mahasiswa : Wahyu Aji Setiawan.

Nim : 717130038

Telah diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi dan  
Penyiaran Islam pada tanggal 06 juli 2022 dan dinyatakan diterima.

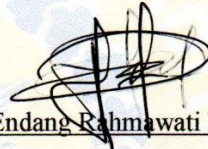
Penguji I



Suwandi, M.Pd.I

NIDN:0814067001

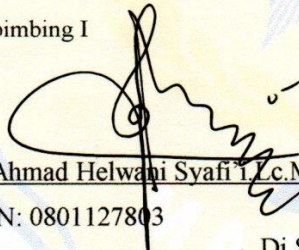
penguji II



Endang Rahmawati M.Kom.i

NIDN: 0802018802

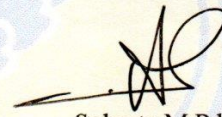
Pembimbing I



Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc.M.Pd.I

NIDN: 0801127803

pembimbing II

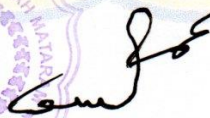


Sukarta M.Pd.I

NIDN: 0817088404

Di Sahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, M.Pd.I

NIDN: 0814067001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : Wahyu Aji Setiawan

Nim : 717130038

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Metode Dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah ( PDPM) Dalam Membina Pemuda Islam Di Desa Gondang Kecamatan Gangga KLU.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas maka batal saya terima.



buat Pernyataan

Wahyu Aji Setiawan

Nim : 717130038



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU AJI SETIAWAN  
NIM : 717130038  
Tempat/Tgl Lahir : DUSUN KERUJUK 18-09-1998  
Program Studi : KPI  
Fakultas : AGAMA ISLAM  
No. Hp : 0823 5920 884  
Email : Wahyu.471setiawan@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

METODE DAKWAH PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH (PDRM) DALAM MEMBINA PEMUDA ISLAM DI DESA GONDANG, KECAMATAN GANGGA, KLU.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 1/4

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 Agustus 2022

Penulis



Wahyu Aji Setiawan  
NIM. 7171 300 38

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nida Urawati  
NIM : 718130034  
Tempat/Tgl Lahir : Balin Gagat 9 November 2000  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp/Email : 085338 114 830  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Program Indonesia  
Page Radio Insania Fm Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 11 Agustus .....2022  
Penulis



Irma Nida Urawati  
NIM. 718130034

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904



## MOTTO

“Bersungguh-sungguhlah dan janganlah bermalas-malasan dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan”

(Mahfuzhat Juz 1 Maqolah 37)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya milik Allah Rabb Semesta Alam, berkat Rahmat, Taufik dan Inayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada kekasih Allah pejuang agama Islam dan teladan terbaik sepanjang zaman Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alahi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan kepada seluruh ummat Islam yang mengikuti ajaran beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, demi selesainya skripsi ini dan agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Ketua Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI)
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat) yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
5. Ustadz DR. Helwani Lc, M.Pd & Bapak Sukarta. M.pd.i sebagai dosen pembimbing penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan kemudahan dalam

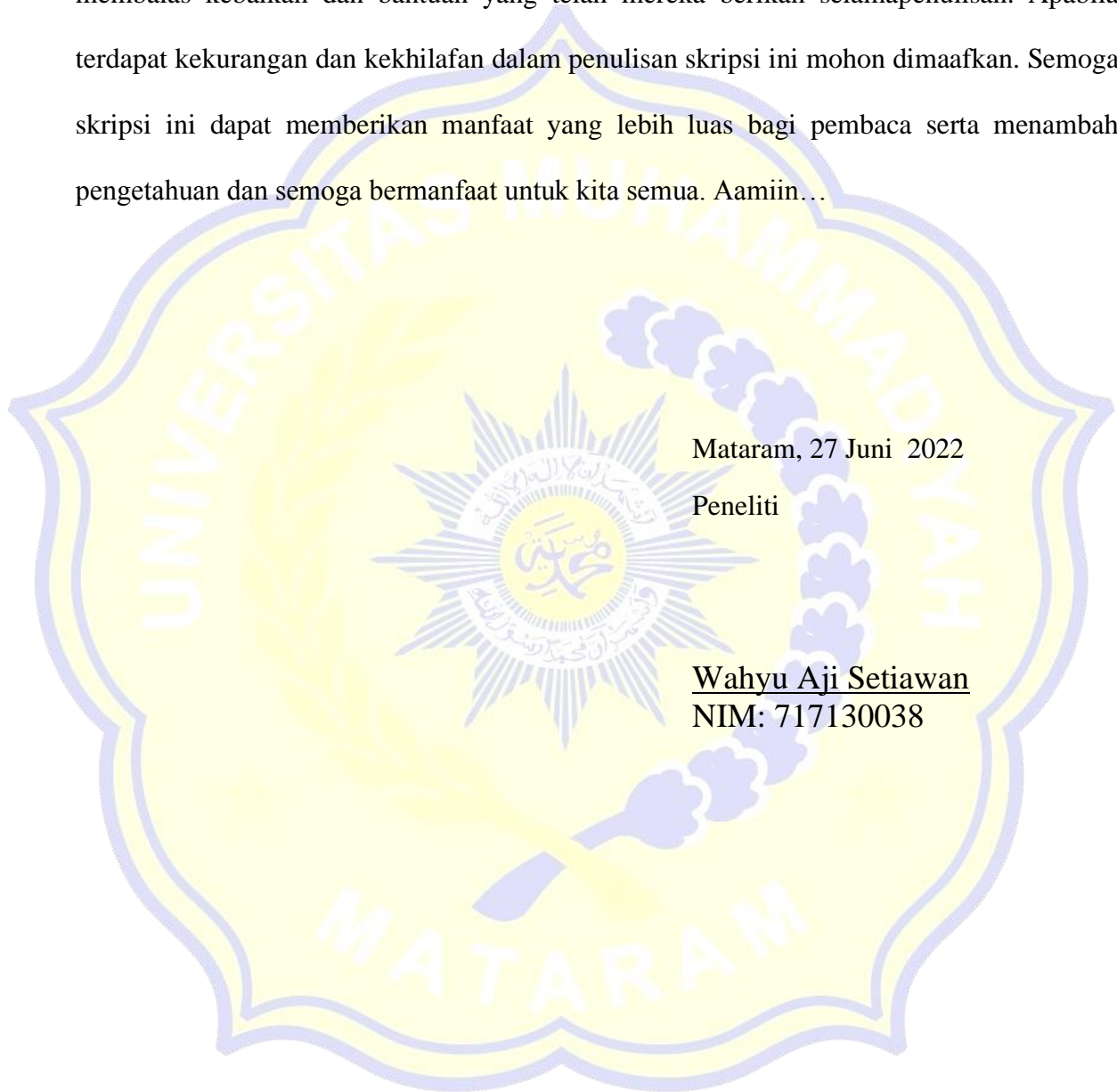


memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis. Kepada semuanya yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Azza Wajalla membalas kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan selamapenulisan. Apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini mohon dimaafkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pembaca serta menambah pengetahuan dan semoga bermanfaat untuk kita semua. Aamiin...

Mataram, 27 Juni 2022

Peneliti

Wahyu Aji Setiawan  
NIM: 717130038



## ABSTRAK

*Tujuan skripsi ini ditulis adalah Untuk Mengetahui metode yang digunakan Pimpinan daerah pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Islam, begitu juga untuk mengetahui kendala dan solusi yang digunakan pemuda muhammadiyah dalam membina kader pemuda Muhammadiyah.*

*Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata, tertulis, atau lisan orang, dan perilaku yang di amati, lalu penulis menganalisa data tersebut.*

*Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) berdakwah untuk membina Pemuda Islam di desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara dengan beberapa metode diantaranya dakwah bil-lisan dan dakwah bil hal, dan begitu juga kegiatan dakwah tersebut memiliki hambatan dan solusi yaitu hambatan internal dan external, hambatan tersebut di tanggapi dengan beberapa solusi berupa upaya yang melibatkan segenap anggota organisasi dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM), masyarakat dan .pihak pemerintah dan kepolisian.*



## ABSTRACT

### **Muhammadiyah Youth Regional Leaders (PDPM) Da'wah Methods in Fostering Islamic Youth at Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency**

**By: Wahyu Aji Setiawan, ID:717130038**

The method of da'wah for regional leaders of Muhammadiyah youth (PDPM) in fostering Islamic youth in Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency, is the primary issue in this thesis. It has several issues, including 1) how is the method of da'wah for regional leaders of Muhammadiyah youth (PDPM) in fostering Islamic youth in Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency?, 2) What are the problems with the Muhammadiyah Youth Regional Leaders (PDPM) in promoting Islamic youth in Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency, and what are their solutions? The study's goals are to: 1) identify the strategies employed by Muhammadiyah youth regional leaders (PDPM) to support young Muslims in Gondang Village, Gangga District, and North Lombok Regency. 2) To identify challenges faced by Muhammadiyah young regional leaders (PDPM) and their strategies for promoting Muslim youth in Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency.

This research method employs a qualitative descriptive approach, which is a study that generates descriptive data in the form of words, written or said by people, and observed behavior, followed by an analysis by the author. In Gondang Village, Gangga District, North Lombok Regency, Muhammadiyah Youth Regional Leaders (PDPM) use a variety of tactics, such as bil-lisan da'wah and bil-hal da'wah. These da'wah activities have challenges and answers, notably internal and external impediments. The Muhammadiyah Youth Regional Leadership propaganda group (PDPM), the community, the government, and the police all participated in various ways to address this issue.

**Keywords:** *PDPM, Da'wah, Fostering*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka .....	13



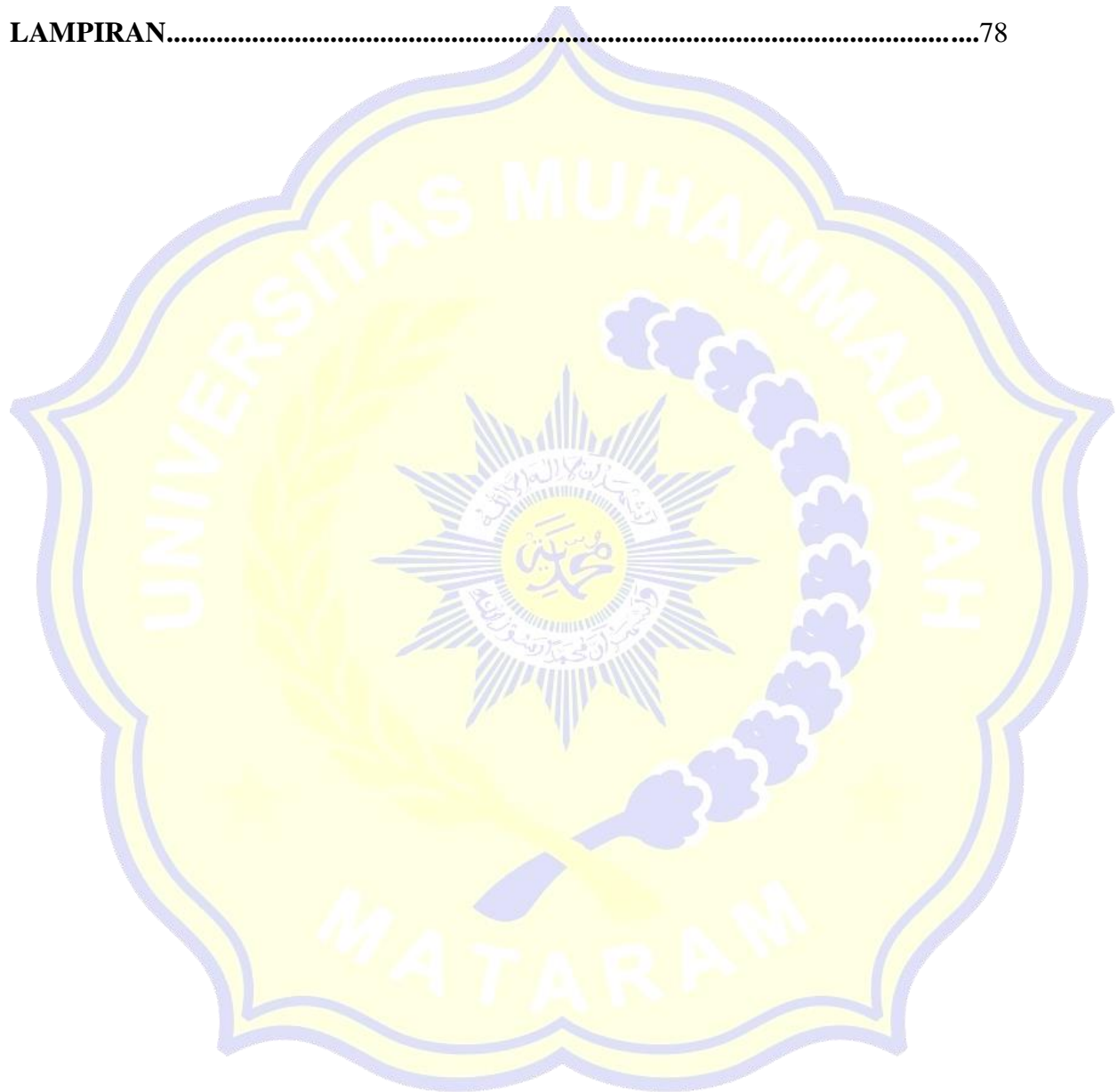
B. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Metode.....	15
2. Tujuan Dan Fungsi Dakwah.....	21
3. Macam-Macam Dakwah.....	21
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	24
5. Pemuda Muhammadiyah.....	28
6. Desa Gondang.....	30
7. Kader Pemuda Muhammadiyah KLU.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Objek Peneleitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Instrument Penelitian.....	35
F. Tehnik Pnegumpulan Data.....	36
G. Tehnik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	38
B. Profil PDPM.....	39
C. Metode dakwah PDPM Dalam Membina Kader.....	44
D. Kendala dan solusi dakwah PDPM.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>

A. Kesimpulan .....72

B. Saran.....73

**DAFTAR PUSTAKA.....75**

**LAMPIRAN.....78**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah Islamiyah adalah seruan kepada yang Sesutu kebenaran dan melarang atas kemungkaran dalam bahasa arabnya *amar ma'ruf nahi munkar*, tujuan dari dakwah tersebut adalah agar ummat Islam mengetahui hal-hal yang baik dan benar menurut tuntunan Islam dan mampu mengamalkannya, kemudian disamping menganjurkan kebaikan dakwah juga melarang atas kemungkaran agar ummat mengetahui hal-hal yang buruk dan yang dilarang oleh ajarn Islam, dakwah juga merupakan suatu alasan mengapa Allah *subhanahu wata'ala* mengutus para nabi dan rosul, karena manusia yang banyak menghiraukan ajaran Islam, tidak ingin memahami dan mengajarkannya, dengan inilah nubuat dapat terhenti, kemungkaran dan kesesatan dimana-mana pelanggaran akan tidak terbatas, alasan akan dimusnahkan dan individu akan mati.<sup>1</sup>

Dakwah adalah sesuatu aktivitas dakwah yang menyeru kepada ummat manusia kepada keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah *subhanahu wata'ala* dan nabi Muhammad Shollallohu Alaihi Wasallam dengan ajaran islam,kata dakwah

---

<sup>1</sup> Rahmatsunnaraislamdan dakwahjakartaselatan2009,h23



merupakan kata dari bahasa arab dan merupakan masdhar (kata benda) dari asal kata *da'a yad'u da'watan* yang bermakna seruan.<sup>2</sup>

Penegrtian dakwah diatas memiliki makna arti seruan atau ajakan dan motivasi bagi ummat manusia untuk selalu beriman kepada Allah dan Rosulnya mengerjakan segala perintah dan menjauhi larangannya, dengan menegakkan pada diri sendiri ketaatan terhadap perintah dan lasrangan Allah *subhanahu wat'ala* dan Rasulnya, dakwah biasa nya sering dilakukan oleh muballigh dan muballighah yang bermakna seorang yang menyampaikan kemudian sasarannya adalah seluruh ummat manusia.<sup>3</sup>

Dari bebrapa pendapat tentang dakwah diatas tadi bisa diartikan bahwa dakwah adalah suatu perilaku atau pekerjaan yang memiliki tujuan untuk mengajak seluruh ummat manusia dalam kebaikan dan menghentikan atau melarang atas kemungkaran atau keburukan yang sesua dengan aturan agama Islam.

Perilaku pemuda saat ini sudah menjadi masalah besar akhir-akhir ini dikota-kota besar maupun di pelosok-pelosok desa, Di berbagai kota besar, perilaku ini sangat mencemaskan dan mengerikan bagi masyarakat disekitar. Mereka tidak lagi sekedar terlihat dalam aktivitas nakal bahkan bisa disebut kriminal seperti membolos sekolah, merokok, minum-minuman keras, mengganggu lawan jenisnya dan mereka juga sering berperilaku seperti pereman yang suka ikut serta dalam tauran antar

---

<sup>2</sup> www. Materi tarbiyah. Com. Diakses tgl, 28/12/2021, jam 16:30

<sup>3</sup> Ali Amran, Jurnal, *Dakwah Dan Perubahan Social*. Diakses Pada Tgl, 28/12/2021, Jam 17:00.

sekolah dan antar lingkungan atau terlihat dalam penggunaan narkoba, terjerumus dalam kehidupan seksual pernikahan, dan berbagai bentuk penyimpangan lainnya, itu semua terjadi karena masa remaja adalah masa yang cenderung akan hal-hal yang terlihat ekstrim dan membuatnya senang, begitu juga dengan hal-hal yang baru lebih-lebih kepada remaja desa yang baru tau tentang hal yang menyenangkan dan membuatnya keren dan gagah. Dari fenomena-fenomena diatas tentu menjadi problematis besar yang dapat merusak generasi muda islam saat ini, dan untuk mencegah kerusakan generasi muda itu islam memiliki bimbingan yaitu gerakan dakwah islamiyah.<sup>4</sup>

Gerakan dakwah atau lebih sering dikenal dengan dakwah *harakah* bermakna dakwah dengan melalui sistem pergerakan. Sesuai dengan namanya, aliran dakwah yang satu ini lebih menekankan aspek tindakan (aksi) ketimbang wacana (*teoritisasi*).<sup>5</sup> Menurut Hasan al-Qattany, yang dimaksud dakwah *harakah* adalah dakwah yang mengarah pada pengembangan masyarakat Islam, dengan melakukan reformasi total terhadap seluruh aspek kehidupan social, baik terkait dengan individu (*islah al-fard*), keluarga (*islah al-usrah*), masyarakat (*islah al-mujtama'*) hingga Negara (*islah al-daulah*).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> S. Wulandari, *perilaku remaja (semarang 2019)* H2

<sup>5</sup> Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), Cet. Ke-1, h. 233

<sup>6</sup> Hasan Ibn Falah al-Qattany, *al-Tariq ila al-Nahdah al-Islamiyyah*, (Riyad : Dar alHamidi, 1993), h. 1-10

Gerakan atau *harakah* (movement), menurut Kalim Siddiqui, merupakan budi pekerti Islam. Dikatakan bahwa Islam lahir menjadi suatu gerakan dan akan selalu menjadi gerakan. Gerakan Islam bermaksud mendirikan dan melindungi Negara Islam dan masyarakatnya demi kesejahteraan dan kegembiraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Gerakan dakwah atau dakwah *harakah* adalah perbuatan yang tidak mudah yang harus dilaksanakan dengan adanya cara atau tuntunan atau yang biasa dibidang metode dakwah, metode memiliki arti secara bahasa yaitu kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *method*. Maka sangat penting dakwah harus berdekatan bersama metodenya agar dakwah berjalan lancar dan berhasil.<sup>7</sup>

Dakwah *harakah* bermakna suatu Gerakan untuk melakukan usaha mengajak seluruh umat manusia untuk selalu tunduk dan patuh atas semua perintahnya dan rasulnya, kemudian metode adalah sebuah cara untuk melakukan dakwah *harakah* agar dakwah bisa terlaksana dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan napa yang Allah subhanahu wata'ala dan rasulnya perintahkan.

Indonesia mempunyai banyak organisasi Islam yang bergerak dibidang dakwah dan sosial, Salah satu organisasi sosial keagamaan yang mampu eksis di abad ini dan bahkan menunjukkan kemajuan yang luar biasa hingga sekarang dan ada di

---

<sup>7</sup> <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Ali aliansi *metode dakwah menurut al-qur'an 2011*



Indonesia adalah Muhammadiyah.<sup>8</sup> Keterikatan gerakan dakwah Muhammadiyah dengan seluruh kegiatannya tidak lain menjalankan misi da'wah Islam yaitu menyeru kepada *Al-Khair*, mengajak kepada *Al-Ma'ruf*, mencegah dari *Al-Munkar*, dan mengajak beriman kepada Allah yang dilakukan secara inklusif ke berbagai bidang kehidupan dengan pilihan-pilihan diplomatis sesuai dengan misi dan situasi yang dihadapi, dan cara-cara yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam, sehingga menjadi rahmat bagi semesta alam.<sup>9</sup>

Muhammadiyah melaksanakan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di muka bumi ini.<sup>10</sup> Dengan program *qoryah thoyyibah*, Muhammadiyah berupaya untuk menjadikan warganya dan umat Islam pada umumnya memiliki pengetahuan, ketrampilan, untuk selanjutnya memiliki kemandirian usaha yang bisa ditularkan kepada yang lain. Mengajak seluruh warga dan umat Islam umumnya untuk terus memiliki rasa kepekaan sosial yang tinggi pada sesama yang kurang beruntung dalam kehidupan agama maupun penghidupannya.

*Amar Ma'ruf Nahi Munkar* merupakan poros bagi Islam, salah satu alasan kuat Allah *Subhanahu Wata'ala* mengutus para Nabi dan Rasul, dan sebagai asas

---

<sup>8</sup> Dimiyati,dkk,Sej.Berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Purwokerto dan Perkembangannya Periode 1912-1945,(Purwokerto,PDM Kab.BMS),TT,hal.1

<sup>9</sup>Haedar Nashir, Ideologi Gerakan Muhammadiyah, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah) 2001,hal.131

<sup>10</sup> Haedar Nashir, Ideologi Gerakan Muhammadiyah (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah), cet.1, 2001, hal.125

keutuhan Iman, kebaikan Islam serta merupakan rahasia kemuliaan umat ini. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: “Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman,tentu itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman,namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”* QS. Ali Imran:110<sup>11</sup>

Dakwah merupakan suatu perbuatan yang sangat berpengaruh pesat dalam kemajuan islam, dakwah juga sangat penting untuk memberikan dan memperluas pemahaman ummat tentang ajaran islam yang sangat luas yang belum banyak diketahui oleh ummat islam, dakwah juga sebagai petunjuk ummat untuk Kembali ke jalan dan ridho Allah *subhanahu wata'ala* dan rasulnya, yang dimana nantinya hal tersebut yang dapat membantunya menuju ke surganya Allah *subhanahu wata'ala*, karena pada dasarnya dakwah itu sebagai cara untuk mengingat Allah dan berbuat kebajikan.<sup>12</sup>

Masa depan agam dan bangsa sangat bergantung kepada para pemudanya, dan yang sangat berdampak padanya yakni oraganisasi pemuda islam yang mampu mendidik generasi muda untuk seslau pada jalan yang benar, sehingga akan

<sup>11</sup> Kementrian Agama RI ,Al Qur`an dan Terjemahan (Cet.1,Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2013),h.6

<sup>12</sup> <https://brainly.co.id.laelafitri14>.diakses tgl 12/11/2021, jam 20:00

melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang bersifat dan berkarakter Islam. Peran pemuda dalam perubahan bangsa sangatlah dibutuhkan, maka dari itu lahirlah organisasi kepemudaan Islam yang akan berfokus dalam menjaga dan membina generasi muda untuk terwujudnya cita-cita bangsa.

Pemuda muhammadiyah adalah salah satu organisasi mandiri muhammadiyah dan tempat organisasi yang bergerak dalam rangka mendukung cita-cita muhammadiyah dan gerakan amar ma'ruf nahi mungkar dikalangan pemuda, beraqidah islam , bersumber pada al-qur'an dan sunnah rosul dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan Negara, yangt disalurkan ke bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda atau pemudi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran agama maupun Negara. Mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam, penuh dinamika.<sup>13</sup>

Awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis dapat dikaitkan denga keberadaan Siswo Proyo Priyo (SPP), suatu gerakan yang sejak awal diharapkan KH Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja/pemuda Islam. Dalam perkembangannya, SPP mengalami kemajuan yang pesat, hingga pada Kongres Muhammadiyah ke-21 di makasar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah Bagian Pemuda, yang merupakan bagian dari

---

<sup>13</sup> Lukman harun (1990) muhammadiyah dalam undang-undang pendidikan nasional (Jakarta : matra print)



organisasi dalam Muhammadiyah yang secara khusus mengasuh dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah tersebut mendapat sambutan luar biasa dari kalangan pemuda keluarga Muhammadiyah, sehingga dalam waktu relatif singkat Muhammadiyah Bagian Pemuda telah terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah. Dengan demikian pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di masing-masing tingkatan. Misalnya, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggung jawab mengasuh, mendidik, dan membimbing pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, yaitu lembaga yang menjadi kepanjangan tangan dan pembantu pimpinan pusat yang memimpin gerakan pemuda.<sup>14</sup>

Organisasi Pemuda muhammadiyah sudah banyak memiliki cabang di berbagai daerah-daerah di Indonesia tidak terkecuali di daerah-daerah di Nusa Tenggara Barat, pemuda muhammadiyah kabupaten Lombok atau Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Lombok utara adalah contohnya, yang bergerak untuk membimbing ummat manusia kejalan baik (*khair*) dan mencegah keburukan (*munkar*) adalah misinya, organisasi tersebut memiliki cita-cita dan harapan menjadi pondasi gerakan pemuda muhammadiyah kabupaten Lombok utara, dan menjadi citra contoh bagi organisasi muhammadiyah didaerah-daerah yang ada Di Nusa Tenggara Barat ini, Candra Adi Susila sebagai ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah kabupaten Lombok utara menuturkan bahwa organisasi

---

<sup>14</sup> <https://id.wikipedia.org>. *Pemuda Muhammadiyah*, Diakses Tgl,28/12/2021, Jam 19:00

muhammadiyah Lombok utara ini sangat unik karena memiliki semangat yang membara untuk membangun organisasi pemuda tersebut dan menjadikannya sebagai wadah untuk berdakwah, ia juga berharap bahwa pemuda muhammadiyah Lombok utara kedepannya bisa menjadi lokomotif atau marsuwar perubahan serta menjadi contoh bagi pemuda muhammadiyah didaerah-daerah yang ada di nusa tenggara barat.<sup>15</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja metode yang digunakan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah untuk membina pemuda Islam di Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara?
2. Bagaiman kendala dan solusi yang digunakan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina kader pemuda Islam di Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina kader pemuda Islam.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang digunakan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Islam.

---

<sup>15</sup> <https://Arkifm.Com,Arkiffriendlyradio,Diakses> Tgl 28/12/2021 Jam,20:00.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis yaitu mengetahui sejauh mana peran Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina kader mereka. Juga sebagai bahan masukan untuk pemuda Islam agar dapat bertanggung jawab terhadap pemuda Islam.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Manfaat secara praktis yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulis skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut;

Bab I pendahuluan, yang berisikan pertama, latar belakang masalah yang mengemukakan secara singkat mengenai fenomena permasalahan dan alasan penelitian ini diangkat, kedua yaitu rumusan masalah yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat Tanya, ketiga, batasan masalah masalah yang menjelaskan mengenai batasan-batasan yang diberikan guna memperjelas penelitian. Keempat, tujuan yang berisikan mengenai tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Kelima, manfaat penelitian, berisikan definisi singkat terhadap penelitian.



Bab II kajian penelitian terdahulu, berisikan deskripsi mengenai data yang digunakan penelitian ini yang berupa skripsi atau kajian penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini. Kerangka teori, yang berisikan teori tentang teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, yaitu teori mengenai analisis isi berupa definisi dan tahapan penelitian analisis isi.

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisikan tentang, pertama metode apa yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang meliputi jenis penelitian. Kedua, populasi dan sampel, berisikan penjelasan mengenai populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Ketiga, operasionalisasi konsep, berisikan penjabaran konsep menjadi variabel agar memiliki nilai untuk dapat diteliti. Keempat, teknik pengumpulan data, berisikan penentuan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, agar betul-betul didapat data yang valid dan reliabilitas. Kelima, teknik analisis data, teknik analisis data pada penelitian ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Bab IV hasil dan pembahasan, pada bab ini, peneliti akan memberikan profil singkat atau gambaran mengenai metode dakwah pemuda Muhammadiyah Lombok utara, selanjutnya, memaparkan hasil temuan dan analisis data yang disajikan secara deskriptif, mengenai hasil analisis dalam penelitian ini, yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap pada bab tiga. Setelah peneliti mengumpulkan berita-berita yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti kemudian mengkategorikan dan membuat definisi operasional konsep yang menjadi acuan dalam penelitian. Yaitu mengetahui

bagaimana metode dakwah pemuda muhammadiyah Lombok utara terhadap aspek atau dimensi visibility (visibilytas).

Bab VI penutup, yang meliputi kesimpulan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan saran-saran dari penulis.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Sehingga tidak melakukan penelitian yang sama. Teori-teori strategi dakwah Islam diperoleh dari buku karya para ahli dakwah Islam antara lain:

Pertama, Strategi dakwah organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung tengah, skripsi ini ditulis oleh Siti Khoiriyah mahasiswa IAIN metro fakultas ushuluddin jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI) pada tahun 2021, perbedaan skripsi ini dan skripsi yang ditulis oleh peneliti saat ini diantaranya, pertama, skripsi tersebut bertujuan agar dapat mengetahui strategi yang digunakan Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, sedangkan skripsi yang ditulis peneliti saat ini bertujuan uruk mengetahui mtode yang digunakan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Muhammadiyah Dusun Lekok Desa Gondang Kecamatan Gangga Lombok Utara, kemudian perbedaan yang kedua yaitu sasaran dari dakwah yang di teliti, pada skripsi iu sasaran dakwah yng diteliti lebih umum tidak khususkan tidak ada batas usia maupun jeis kelamin padanya,beda dengan sasaran dakwah dari yang peneliti tulis saat ini yang bersifat khusus yakni khusus kepada kader para pemuda islam. Kemudian skripsi itu



dengan skripsi yang peneliti tulis saat ini memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti dakwah organisasi Muhammadiyah.<sup>16</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Banteang Kabupaten Bantaeng, skripsi ini ditulis oleh , skripsi ini memiliki perbedaan dengan skripsi yang peneliti tulis saat ini diantaranya, yang pertama skripsi ini sasaran yang diteliti disana adalah remaja islam yang tidak bernaung dan terikat dalam suatu organisasi, adapun persamaannya yaitu memiliki tujuan penelitian yang sama, yaitu ingin meneliti bagaimana metode dakwah dan hambatan dalam berdakwah.<sup>17</sup>

Ketiga, skripsi yang berjudul strategi dakwah ustadz kholid basalamah via youtube dimasa pandemi covid 19, skripsi ini ditulis oleh leny setiawaty yang meneliti tentang strategi dakwah ustadz kholid basalamah di media sosial selama terjadinya pandemic covid 19, perbedaan dan persamaan yang ada dari skripsi ini dan yskripsi yang peneliti tulis saat ini diantaranya, perbedaannya skripsi ini meneliti strategi dakwah yang dilakukan di media sosial dan dakwah tersebut dilakukan oleh satu orang terhadap banyak orang, dan sasaran dari dakwah yang diteliti bersifat umum tidak ada batas usia maupun tidak ada dikusukan untuk laki-laki saja maupun untuk perempuan, akan tetapi skripsi yang peneliti tulis saat ini peneliti tentang dakwah dengan melalui intraksi tatap muka dan sasaran penelitian hanya dikhususkan

---

<sup>16</sup> <https://repository.mentroniv.ac.id>, diakses tgl 12/12/2021, jam 13:12.

<sup>17</sup> <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>, diakses tgl 13/12/2021 jam 11:22

pada kader pemuda Islam di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, tujuan dari skripsi yang peneliti tulis dan skripsi ini adalah sama-sama memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui strategi dan metode dakwah yang digunakan oleh dakwah dari yang diteliti,<sup>18</sup>

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Metode Dakwah**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *method*, sedangkan dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan *thariqat* dan *manhaj*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti “Cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb) cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan<sup>19</sup>

Secara umum atau secara luasnya pengertian metode atau metodik artinya adalah ilmu mengenai jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak didik agar bisa tercapai tujuan belajar mengajar. Menurut Prof. Dr. Winarno Surachmad mengungkapkan kalau metode mengajar merupakan cara-cara pelaksanaan dari pada

---

<sup>18</sup> <https://docplayer.info>, diakses tgl 12/12/2021 jam 17:21

<sup>19</sup> <http://jurnal.radenfatah.ac.id>. Ali aliansi *metode dakwah menurut al-qur'an 2011* diakses tgl, 30/12/2021, jam 20:00

siswa-siswa di sekolah. Menurut Pasaribu dan Simanjutak (1982), mengungkapkan kalau metode adalah cara sistematis yang dipakai untuk menggapai sebuah tujuan<sup>20</sup>

Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintahNya<sup>21</sup>

Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat diatas bisa diartikan bahwa metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mengajak manusia untuk hijrah yaitu mengerjakan aturan-aturan agama dan menjauhi apa yang dilarannngnya.

Menurut islam dakwah adalah mengajak manusia dengan tuntunan yang baik dan benar yang sesuai dengan apa yang diperintahkan allah SWT, untuk menciptakan kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat<sup>23</sup>

Dari berbagai pendapat yang didefinisikan para pakar dakwah, bisa dilihat bahwa mereka memiliki keberagaman dalam mendefinisikan dakwah, dakwah adalah

---

<sup>20</sup> <https://raharja.ac.id>. syafinidawarti. *perbedaan metodologi penelitian dan metode penelitian*.2020

<sup>20</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2 diakses tgl, 30/12/2021, jam 20:30

<sup>21</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2 diakses tgl, 30/12/2021, jam 20:30

<sup>22</sup> Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah.*, 27-28.

<sup>23</sup> Prof.h.m.toha yahya omar, ma. *Islam dan dakwah* , Jakarta selatan 2016. H 67



suatu usaha mengajak orang lain untuk bersikap dan bertingkah laku yang baik seperti apa yang diinginkan seorang da'I. dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dakwah islam merupakan upaya da'I mempengaruhi orang lain agar berprilaku baik dan seperti apa yang diajarkan agama islam. Dakwah itu mengajak atau menyeru untuk berbuat baik yang dianjurkan agama dan menyeru untuk tidak melakukan apa saja yang dilarang agama, demi kebahagiaan dan keselamatan disisi Allah swt.<sup>24</sup>

Bagi proses dakwah tujuan dakwah adalah merupakan salah satu factor yang paling penting dan sentral. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dalam rangka usaha kerja dakwah itu. Adapun tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau yang ingin diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Sesuai yang telah dirumuskan ketika memberikan penertian tentang dakwah adalah "terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT".<sup>25</sup>

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Wahyu Ilaihi mendefinisikan metode dakwah yaitu cara-cara yang dipergunakan da'I untuk

---

<sup>24</sup> Rosyad Sholeh. manajemen dakwah Islam, (cet.1; Yogyakarta: suara Muhammadiyah, 2010), h.19 dan 21

<sup>25</sup> Ibid

menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai kegiatan dakwah.

Kemudian Basrah Lubis mendefinisikan metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, agar tercapai tujuan dakwah yang ditentukan, yaitu terciptanya kondisi kehidupan mad'u yang selamat sejahtera dan bahagia di kehidupan dunia dan akhirat. Metode dakwah tentunya didasari asas-asas Islam sesuai apa yang diperintah oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan pribadi Rasulullah SAW. Adapun mengenai sumber-sumber metode dakwah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh umat muslim.<sup>26</sup>

2. Sunnah Rasul Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> <https://osf.io>, muhammadrifki maulanaefendi, diakses tgl 12/12/2021, jam 12:00

<sup>27</sup> Enjang AS, Aliyudin, Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h. 83

3. Sejarah Hidup para Sahabat dan Fuqaha Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.<sup>28</sup>

4. Pengalaman Experience Is The Best Teacher,itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan reference ketika berdakwah<sup>29</sup>

## **2. Tujuan Dakwah Dan Fungsinya**

Tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri,yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. M.Natsir mengemukakan bahwa tujuan dari dakwah itu adalah:<sup>30</sup>

1) Memanggil kita pada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup,baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan rumah tangga,masyarakat,bersuku- bangsa, bernegara, beranatar negara.<sup>31</sup>

2) Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah SWT,diatas dunia yang terbentang luas yang berisikan manusia secara heterogen,bermacam karakter dan

---

<sup>28</sup> <https://osf.io>,muhammadrifki maulanaefendi,diakses tgl 12/12/2021, jam 12:00

<sup>29</sup> ibid

<sup>30</sup> Kementrian Agama RI, al-qur'an dan terjemahan,h.248

<sup>31</sup> Ibid



pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai syuhada<sup>32</sup>alaan-nas, menjadi pelopor dan pengawas manusia. Memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah SWT. Demikian tujuan dari dakwah. Adapun fungsi dari dakwah itu sendiri adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

### **3. Macam-macam metode dakwah**

Dakwah sebagai aktifitas menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkarannya, dakwah yang menjadi perbuatan yang mulia tentu melakukannya dengan cara yang mulia pula yaitu metode dakwah adalah jawabannya, metode dakwah sebagai jalan untuk mempermudah kelancaran dakwah memiliki berbagai macam cara yaitu diantaranya;

#### **a. Dakwah Bil-Hikmah**

Dalam metode dakwah, hikmah ini diartikan sebagai bijaksana, akal budi yang mulia, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan. Berdakwah dengan hikmah berarti memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka. Hal ini dilakukan agar dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam lainnya, mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.

#### **b. Dakwah Bil-Lisan**

---

<sup>32</sup>Moh.Ali Aziz,M.Aq, Metode dakwah, h.59

dakwah bil-lisan memiliki makna dakwah yang dilakukan dengan lisan atau ucapan yakni suatu aktifitas dakwah yang secara langsung disampaikan dalam wujud lisan atau ucapan, sehingga menghadirkan suatu interaksi antara da'I (pemberi dakwah) dengan mad'u (orang yang mendengarkan dakwah) tersebut, dakwah lisan dilakukan dengan langsung sehingga apa yang disampaikan lebih mudah dimengerti karena apa yang disampaikan dan yang menyampaikan berkumpul menjadi satu dengan orang yang mendengarkan dakwah, kemudian dakwah bil-lisan memiliki bagian diantaranya.<sup>33</sup>

### 1. Mauizhaah Hasanah

Mauizhaah hasanah adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam sehingga apa yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Berdakwah dengan metode ini dilakukan dengan penuh perasaan dan kelembutan serta tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain. Mauizhaah hasanah dilakukan berdasar pada keyakinan bahwa menasihati seseorang dengan kelembutan seringkali lebih efektif dan dapat meluluhkan hati yang keras.<sup>34</sup>

### 3. Mujadalah

Mujadalah adalah berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan ~~z~~dakwah. Berdakwah dengan metode mujadalah berarti memberikan

---

<sup>33</sup> <https://m.liputan6.com/oleh/audiya/yeara> diakses tgl 12/12/2021 jam 13:00

<sup>34</sup> Drs. Wahidin Saputra, MA. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta, 2011), Hlm. 251..

argumentasi dan bukti yang kuat sehingga sasaran dakwah dapat menerima dakwah tersebut dengan baik.<sup>35</sup>

### 3. Dakwah Ammah.

Dakwah ammah adalah dakwah yang dilakukan oleh antar individu dengan proses intraksi terhadap mad'u dengan tujuan untuk mengarahkan orang banyak dan memiliki tujuan memberi pengaruh terhadap orang lain.<sup>36</sup>

### 4. Dakwah Bil-Haal.

Dakwah bil-haal merupakan dakwah yang mengedepankan suatu perbuatan yang langsung atau nyata, dakwah ini bermaksud merealisasikan apa yang disampaikan oleh da'I terhadap mad'u dengan memperlihatkan suatu perbuatan dalam aktifitas sehari-hari yang dianjurkan nya dalam sebuah materi yang telah disampaikan, begitu pula seorang mad'u tidak hanya memberi makna sebuah kebiakan dan kemungkaran namun ia bisa merelisasikan nilai-nilai apa yang sudah disampaikan oleh da'I dalam kehidupan sehari-harinya.

### 5. dakwah fardiyah.

Dakwah fardiah adalah dakwah yang dilakukan dengan waktu yang tidak ditentukan dan dengan susunan acara secara tertib, kemudian sasarannya tidak terbatas bisa antar indifidu bisa juga antar individu dan kelompok.

---

<sup>35</sup> Drs. Wahidin Saputra, MA. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta, 2011), Hlm. 254

<sup>36</sup> Ibid), Hlm. 251..



## 6. Dakwah Bit-Tadwin

Dakwah bit-tadwin adalah dakwah yang tidak dilakukan dengan lisan maupun keadaan namun aktifitas dakwah ini dilakukan dengan tulisan atau karya tulis dengan berdasarkan landasan hukum dan ilmu yang terdapat pada tulisan atau karya tersebut.<sup>37</sup>

### 4. Unsur-unsur dakwah

Dakwah adalah aktifitas yang melibatkan unsur-unsur padanya karena tanpa unsur dakwah tidak akan memiliki tujuan yang sempurna dan karena dakwah bersifat mengajak seseorang, maka karena itu dakwah harus memiliki unsur-unsur dan di antara unsur-unsur dakwah diantaranya adalah:

#### a. Da'I (pelaku dakwah)

Da'I adalah orang yang melakukan dakwah baik dengan cara ucapan maupun tulisan, maupun sebuah aktifitas individu atau kelompok atau melalui sebuah organisasi maupun Lembaga, masyarakat sering mengartikan da'I sebagai orang yang berfidato dan yang berkhotbah, kata da'I berasal dari Bahasa arab yang memiliki arti seorang yang melakukan seruan atau ajakan.

M.Natsir, pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Drs. Wahidin Saputra, MA. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta, 2011), Hlm. 251..

<sup>38</sup> Moh.Ali Aziz, M.Aq, *Metode dakwah*, h.79

Wahyullahi, da"i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, lembaga atau bentuk organisasi.<sup>39</sup>

Dakwah yang efektif yaitu dakwah yang berhasil dari segi Pendakwahnya, Materi dakwahnya dan para Pendengar dakwah itu sendiri. Ketiga komponen tersebut harus saling berkaitan agar inti dari dakwah tersebut dapat disampaikan secara jelas dan tepat serta tidak mengandung kesalahpahaman antara Pendakwah, Mad'u dan isi dakwah itu sendiri. Seorang Da"i harus memiliki kepribadian yang baik untuk menunjang keberhasilan dakwah, baik kepribadian bersifat rohaniyah maupun bersifat jasmaniah.<sup>40</sup>

b. Mad'u (yang didakwahi)

Mad'u adalah objek dakwah yang diajak kepada Allah atau menuju Islam. Objek dakwah adalah manusia secara keseluruhan yang tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, usia, suku, ras, geografis, warna kulit, bahasa, profesi, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Objek berdakwah bermacam-macam, diantaranya yaitu:

1. Diri sendiri kemudian keluarga sendiri
2. Karib kerabat yang dekat

---

<sup>39</sup> Wahyu Ilahi, komunikasi dakwah, h.19

<sup>40</sup> M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1994), h.90

<sup>41</sup> A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam, (Jakarta: Kencana, 2011),

### 3. Umat manusia

#### c. *Maddah* (Materi dalam Dakwah)

Materi atau pesan dakwah adalah jelas merupakan ajaran Islam, baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Alquran melalui Rasul-Nya.<sup>42</sup> Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan aqidah, syari'ah dan akhlak. 30 Menurut Moh. Ali Aziz menjelaskan bahwa Maddah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I pada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>43</sup>

1. Pesan Akidah Akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dirasakan. Sedangkan akidah islam adalah tauhid. Tauhid sesuai esensinya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Tauhid uluhiyah, yakni meyakini bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa yang harus diibadati tanpa mempersekutukannya.

b. Tauhid Rububiyah, yakni meyakini bahwa Allah pencipta, pemilik, penguasa, pemimpin dan pemelihara alam semesta. Akidah sama dengan keyakinan kita kepada Allah SWT, sebagaimana rukun iman dibagi menjadi enam bagian, yaitu:

1. Iman kepada Allah

---

<sup>42</sup> Kustadi Suhandang, Ilmu Dakwah, cet. 1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

<sup>43</sup> Moh.Ali Aziz,M.Aq, Metode dakwah,h.94



2. Iman kepada malaikat
3. Iman kepada kitab-kitab
4. Iman kepada Rasul
5. Iman kepada hari kiamat
6. Iman kepada Qodha dan Qodhar

#### *Wasilah* (Media Dakwah)

Menurut Asmuni Syukir mengatakan bahwa Media Dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran) Islam kepada mad'u.<sup>44</sup>

Abdul Kadir Munsyi menjelaskan bahwa media dakwah adalah alat yang menjadi saluran penghubung ide dengan umat, suatu elemen yang vital yang merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.<sup>45</sup>

#### a. *Thariqah* (Metode Dakwah).

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan

---

<sup>44</sup> Moh.Ali Aziz,M.Aq,Metode dakwah,h.120

<sup>45</sup>Hamzah Ya'qub.PublistikIslamTeknikDakwahdan Leadership (Bandung:Diponegoro,1973),h.47.

kasih sayang.<sup>46</sup> Hal yang sangat erat kaitannya dengan wasilah adalah thariqah (metode dakwah). Kalau wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam maka thariqah atau metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam)<sup>47</sup>.

## 5. Pemuda Muhammadiyah

Pemuda Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 26 Zulhijjah 1350 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 2 Mei 1932 Miladiyah. Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi mandiri Muhammadiyah, yang merupakan wadah gerakan Islam, *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu menyeru pada kebaikan dan menghilangkan kemungkar dan bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah. Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah berkedudukan di ibukota Negara Republik Indonesia.<sup>48</sup>

Secara hukum pemuda adalah manusia yang berusia 15-30 tahun. Secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik. Dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11-15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9-13 tahun. Menurut Mukhlis Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-

---

<sup>46</sup> M.Munir, Metode Dakwah, Cet. Ke-3, ( Jakarta:Kencana), 2009, h.7.

<sup>47</sup> Moh. Ali Aziz, M. Aq, Metode dakwah, h.121

<sup>48</sup> <https://www.pemudamuhammadiyah.org/direktori/about-us/>. diakses 12/12/2021 jam, 20:00

macam harapan,hal ini dapat dimengerti karena Pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang akan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan.<sup>49</sup>

Spirit Muhammadiyah senantiasa mengilhami setiap organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah. Demikian pula dengan Pemuda Muhammadiyah, yang lahir dengan semangat yang sama dengan berdirinya Muhammadiyah, yaitu semangat untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang. Sebagai salah satu organisasi otonom tertua di lingkungan Muhammadiyah. Pemuda Muhammadiyah hadir sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah.<sup>50</sup>

Pemuda Muhammadiyah adalah wadah organisasi Islam yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan ke dalam bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda/i yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran baik hukum agama dan Negara.

## **6 . Desa Gondang**

Kabupaten Lombok utara adalah salah satu kabupaten diantara kabupaten-kabupaten di provinsi nusa tenggara barat (NTB), kabupaten lombok utara memiliki lima kecamatan dan Gangga merupakan salah satu kecamatan dari kecamatan-kecamatan di kabupaten lombok utara, Kecamatan Gangga terletak ditengah empat

---

<sup>49</sup> <http://digilib.unila.ac.id>>pdf

<sup>50</sup> H.Nasir Bahar, S.E *pedoman hidup islam warga islam muhammadiyah*, (Jakarta: suara muhammadiyah , 2008)



kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara, Gangga adalah kecamatan yang memiliki hasil pertanian yang banyak baik dari padi, palawija, kelapa, pisang, kopi dan coklat, gangga juga memiliki banyak desa diantaranya adalah desa gondang.<sup>51</sup> desa gondang merupakan wilayah dengan luas sebesar 29,20 km, pada tahun 2008 dan memiliki 11 dusun dan jumlah penduduknya adalah sebanyak 11136 jiwa pada tahun 2021.<sup>52</sup>

### **7. Kader Pemuda Muhammadiyah KLU.**

Organisasi pemuda Muhammadiyah Lombok utara merupakan wadah para pemuda Muhammadiyah untuk mengembangkankan pengetahuan yang berdiri untuk berdakwah demi kemaslahatan ummat, menyeru pada al-haaq dan menghilangkan kemungkaran, membina masyarakat dan para pemuda Muhammadiyah yang terdapat di dusun lekok desa gondang kecamatan gangga maupun di wilayah-wilayah lain, organisasi tersebut saat ini diketuai oleh Chandra Adi Susila, dan memiliki anggota sebanyak dua puluh orang.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> <https://id.m.wikipedia.org>. diakses tgl 03/02/2022 jam17:00

<sup>52</sup> <https://www.weadapt.org>, diakses tgl 03/01/2022 jam 17:30

<sup>53</sup> Hasil obserpasi dengan bapak feri siswanto, tgl, 12 desember 2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu penulis memaparkan atau menggambarkan objek penelitian secara objektif sebagai realita sosial, serta memaparkan bagaimana metode dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Islam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Filsafat positivisme juga disebut paradigma interperatif dan konstruktif, yang memandang realita sosial sebagai suatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.<sup>54</sup>

#### **B. Lokasi Dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Sasarannya yaitu Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Lombok Utara, dimana peneliti akan meneliti metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Islam yang berada di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 14-15.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Metode Dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) dalam Membina Pemuda Islam di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara
2. Kendala dan Solusi yang dihadapi oleh Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) dalam membina pemuda Islam di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara..
3. Deskripsi Fokus Penelitian Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:
4. Metode dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) yang dimaksud peneliti adalah bagaimana cara-cara tertentu yang di lakukan oleh para Pemuda dalam menyampaikan dakwah pada kalangan pemuda. Jadi peneliti ingin mengetahui metode dakwah yang di lakukan oleh pengurus.
5. Peneliti ingin mengetahui kendala dan bagaimana solusi terhadap kendala dakwahnya Pemuda.

### **D. Sumber Data**

Sumber Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.



1. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>55</sup> Maksudnya adalah data langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini pengambilan data primer berdasarkan fakta di lapangan melalui wawancara langsung dengan Tokoh Pemuda Muhammadiyah juga anggota lainnya.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>57</sup>

Sumber sekunder merupakan sumber yang dapat melengkapi sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip-arsip resmi maupun data sekunder lainnya yang berkaitan dengan implementasi. metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina pemuda Islam di Kabupaten Lombok Utara

## **E Instrumen Penelitian**

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, h.330

<sup>56</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Ghilmia Indonesia, Jakarta:1988),h.58

<sup>57</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian h. 59.

Instrumen penelitian yakni alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati kerja para pemuda dalam membina remaja. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari data mengenai program pembinaan remaja.

#### 2. Pedoman Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang sudah berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu. Dalam penelitian ini peneliti ingin mewawancarai Tokoh Pemuda Muhammadiyah. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peran para Pemuda Muhammadiyah terhadap pembinaan remaja.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui menulis, gambar, ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang di peroleh.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen antara lain:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Selain itu kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian agar penelitian lapangan ini membutuhkan hasil yang optimal. Melakukan observasi langsung terhadap objek peneliti yaitu di Kabupaten Lombok Utara,

### 2. Wawancara Jenis instrumen

Wawancara Jenis instrumen penelitian ini yakni pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Wawancara ini memiliki tingkat kemudahan sendiri dibandingkan dengan kuesioner.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi Cara lain untuk dapat memperoleh data adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui menulis, gambar, ataupun merekam.

## **G. Tehnik Analisis Data**



Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Deduktif Metode ini penulis menganalisis data dari yang umum ke yang khusus.
2. Metode Induktif Yakni menganalisis data dari yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum
3. Metode Komparatif Yakni setiap data yang diperoleh baik umum maupun yang bersifat khusus, selanjutnya dibandingkan kemudian ditarik satu kesimpulan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode komratif dalam menganalisis data yang diperoleh dengan membandingkan data umum maupun yang khusus kemudian ditarik kesimpulan

---

<sup>58</sup> utrisno Hadi, Metodologi Research, h.42